

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan untuk penelitian ini adalah Toko Pagoda yang terletak di JL.Sendowo No. 34, Semarang. Toko pagoda adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan alat dan bahan sablon, jasa perbaikan screen dan jasa memindahkan gambar ke screen (afdruk).

Dalam proses percetakan sablon sangat dibutuhkan material-material cat antara lain *rubber* (pelekat cat), ekstender (bahan campuran), *pigmen* (pewarna) dan *tack-coat* (bahan pelapis). Dalam proses percetakan sablon membutuhkan material cetak seperti potosol, kaporit, dan stensil sedangkan alat cetak yang dibutuhkan selama proses pengerjaan diantaranya adalah screen, rakel, dan meja sablon. Proses percetakan melalui beberapa tahap pengerjaan yaitu:

- a) Desain gambar: desain gambar bisa dari pelanggan atau dari desain yang dimiliki oleh pegawai toko, jika ada permintaan mendesain gambar oleh desainer maka akan dikenai biaya desain. Setelah desain gambar jadi maka gambar akan di print ke kertas dengan ukuran yang sesuai permintaan pelanggan.
- b) Proses afdruk: langkah pertama dalam proses ini adalah pencampuran photosol dengan cairan penguat screen, setelah itu campuran tersebut dioleskan ke screen secara merata menggunakan alat yang disebut rakel.

Screen yang sudah diolesi photosol kemudian dikeriungkan menggunakan alat pengering.

- c) Proses pemindahan gambar negative ke screen: stensil/ gambar negatif ditempelkan ke screen yang sudah diolesi photosol yang dikeringkan dan di pres menggunakan kaca. Bila sudah cukup kering diletakkan di bawah cahaya lampu dengan jarak kurang lebih 30 cm dengan durasi waktu antara 10 sampai 20 menit. Setelah itu kertas dengan gambar negatif di lepas sehingga desain sudah berpindah di atas screen.

- d) Proses pencetakan gambar ke media cetak

Kain di tempel diatas papan datar kemudian di atas kain diletakkan screen yang sudah ada desainnya kemudian screen diolesi pewarna yang merupakan campuran dari ruber yang berfungsi sebagai pewarna, pigmen dan binder yang berfungsi sebagai perekat warna dengan perbandingan 70: 15: 15. Setelah screen di angkat maka desain yang ada di screen telah tercetak di kain.

Selain menjual produk berupa bahan dan peralatan sablon, Toko Pagoda juga melayani jasa perbaikan screen dan jasa afdruk. Biasanya Toko Pagoda melayani pemesanan tersebut jika ada pemesanan atau order khusus dari konsumen.

Konsumen dari Toko Pagoda sebagian besar berasal dari kalangan remaja SMA dan mahasiswa yang ingin membuat striker, t-shirt dengan desain sablon yang mereka buat sendiri serta beberapa komunitas yang memerlukan jasa dan bahan cat yang diperlukan untuk kegiatan percetakan yang ingin mereka lakukan.

3.2 Sumber Data

Sumber data didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui pemilik Toko Pagoda yaitu Bapak Budi Santoso baik berupa data primer maupun data sekunder. Adapun data yang digunakan untuk menganalisa dan merancang sistem persediaan dan penjualan berbasis teknologi informasi adalah:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data-data tersebut diantaranya adalah data arus penjualan, pembelian, pencatatan persediaan barang pada Toko Pagoda.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, umumnya berupa bukti, catatan atau laporan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku catatan manual tentang penjualan, pembelian, daftar barang, daftar supplier serta customer.

3.3 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a) **Data Kuantitatif** yaitu data yang dapat diukur dapat dihitung dan biasanya berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Contohnya adalah data pembelian, penjualan, daftar barang, data pelanggan serta data pemasok.

- b) **Data Kualitatif** yaitu data yang tidak dapat diukur secara langsung, bukan berbentuk angka atau bilangan tetapi informasi atau keterangan. Dalam hal ini contohnya adalah alur pembelian, penjualan serta persediaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a) **Metode wawancara** adalah teknik pengumpulan data dan informasi dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
- b) **Metode Dokumentasi** adalah metode yang teknik pengumpulan data dilakukan melalui catatan atau arsip yang terdapat pada pihak perusahaan. Data-data tersebut adalah nota, bukti-bukti, dan laporan-laporan yang telah dihasilkan.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model driven dan langkah-langkah metode tersebut adalah:

- a) Preliminary Investigation.

Tahap awal dari penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada. Dalam hal ini penelitian melakukan penyelidikan untuk mengetahui permasalahan pada sistem penjualan, pembelian dan persediaan pada Toko Pagoda

- b) Analisis Masalah

Analisis masalah adalah tahap pengidentifikasian masalah sistem penjualan, pembelian dan persediaan barang yang belum terkomputerisasi pada Toko Pagoda. Masalah yang ditemukan di Toko Pagoda adalah:

- Lamanya pencatatan data persediaan barang dikarenakan masih dalam cara manual dan belum terkomputerisasi sehingga kurang efisien
- Informasi yang kurang akurat mengenai data barang keluar, data barang masuk dan data pelanggan.

c) Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan pengidentifikasi data, proses dan output yang diperlukan untuk mendesain sistem yang akan dikembangkan.

d) Tahap desain

1) Desain Input

Masukkan (input) merupakan awal dimulainya proses informasi. Bahan yang didapatkan dari informasi adalah data yang terjadi dari transaksi-transaksi.

2) Desain Proses

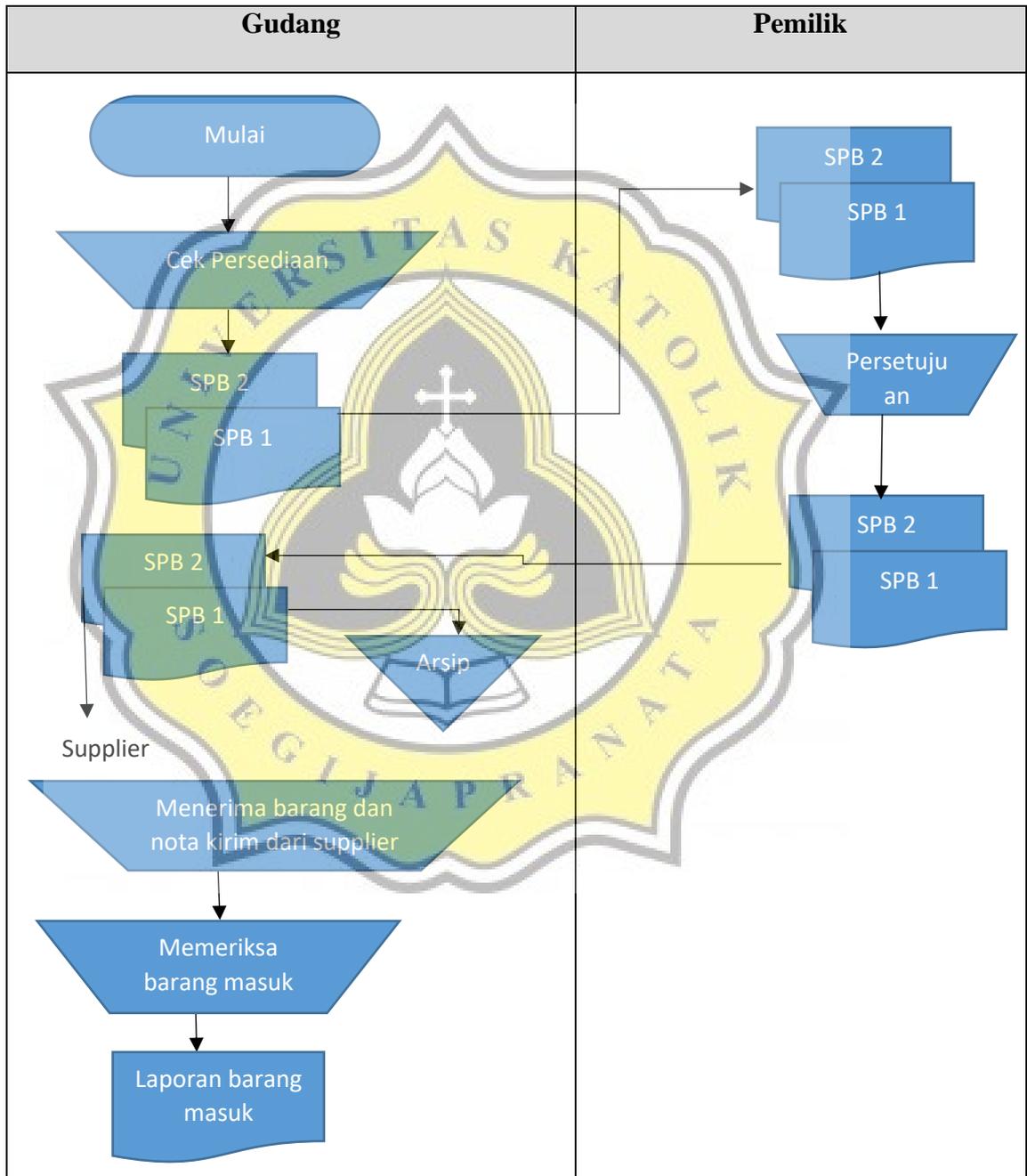
Proses pengolahan data dari input berupa databse menjadi output sesuai dengan aliran data yang ada. Tahapan ini dilakukand dengan membuat DFD

3) Desain Output

Bentuk dari laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi, yang paling digunakan adalah dalam bentuk table dan berbentuk grafik atau bagan.

3.6 Flowchart Sistem Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Toko Pagoda

1. Pembelian persediaan barang.



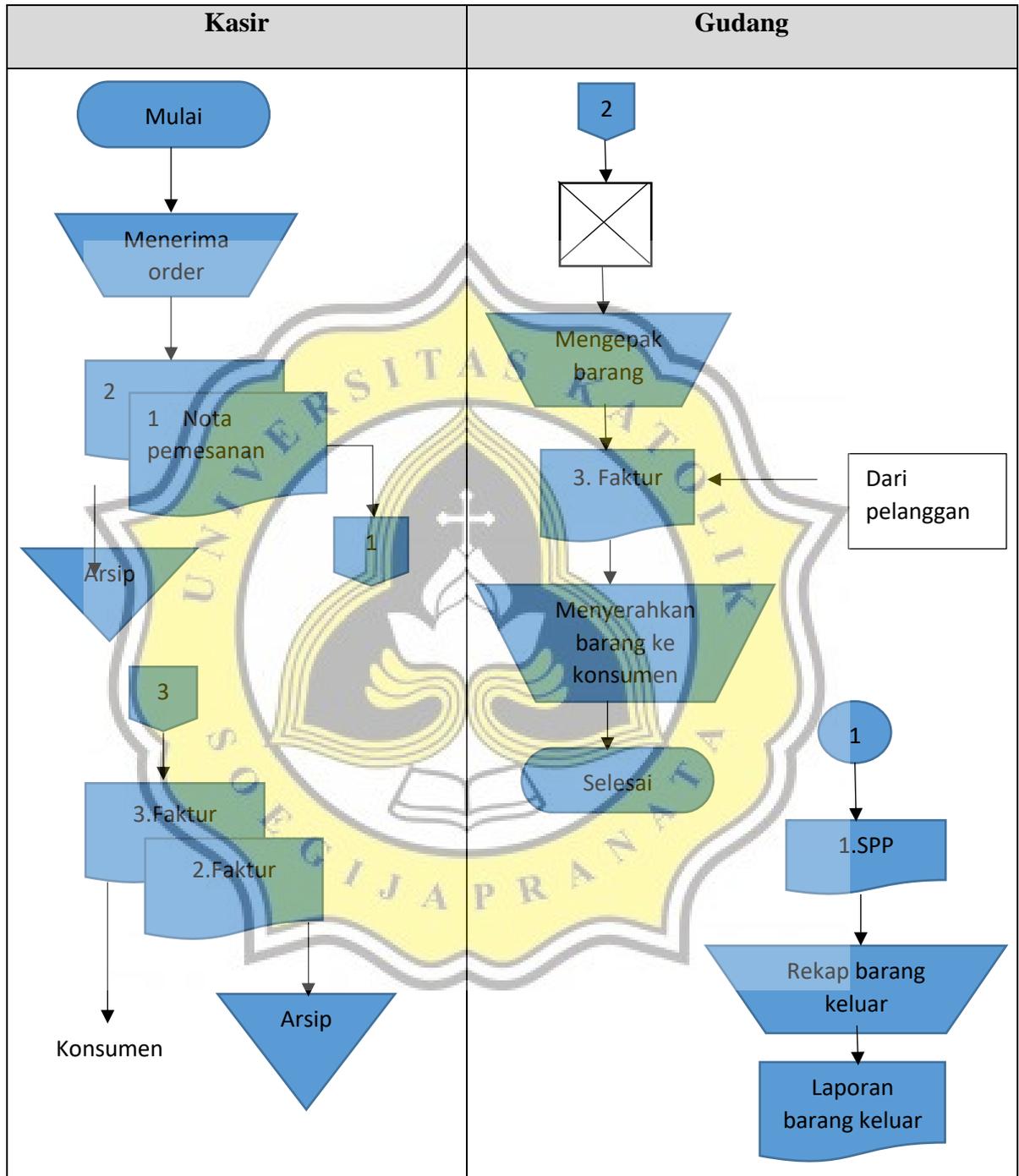
Tabel 3.1 Flow chart Pembelian persediaan barang sistem manual

Keterangan:

1. Bagian gudang mengecek persediaan barang di gudang
2. Setelah melakukan pengecekan, bagian gudang membuat Surat pemesanan barang (SPB) yang berisikan daftar barang yang perlu dibeli rangkap 2 yang akan dikonfirmasi oleh pemilik dan mendapatkan persetujuannya.
3. Setelah SPB disetujui oleh pemilik, surat akan dikembalikan di bagian gudang. SPB 2 akan dikirim ke supplier dan SPB 1 akan di simpan di arsip
4. Supplier yang telah mendapatkan SPB akan mengirimkan barang beserta nota kirim
5. Barang yang diterima dari supplier akan diperiksa oleh bagian gudang untuk memastikan bahwa barang yang datang sesuai seperti di SPB dan Nota kirim akan digunakan sebagai laporan barang masuk.

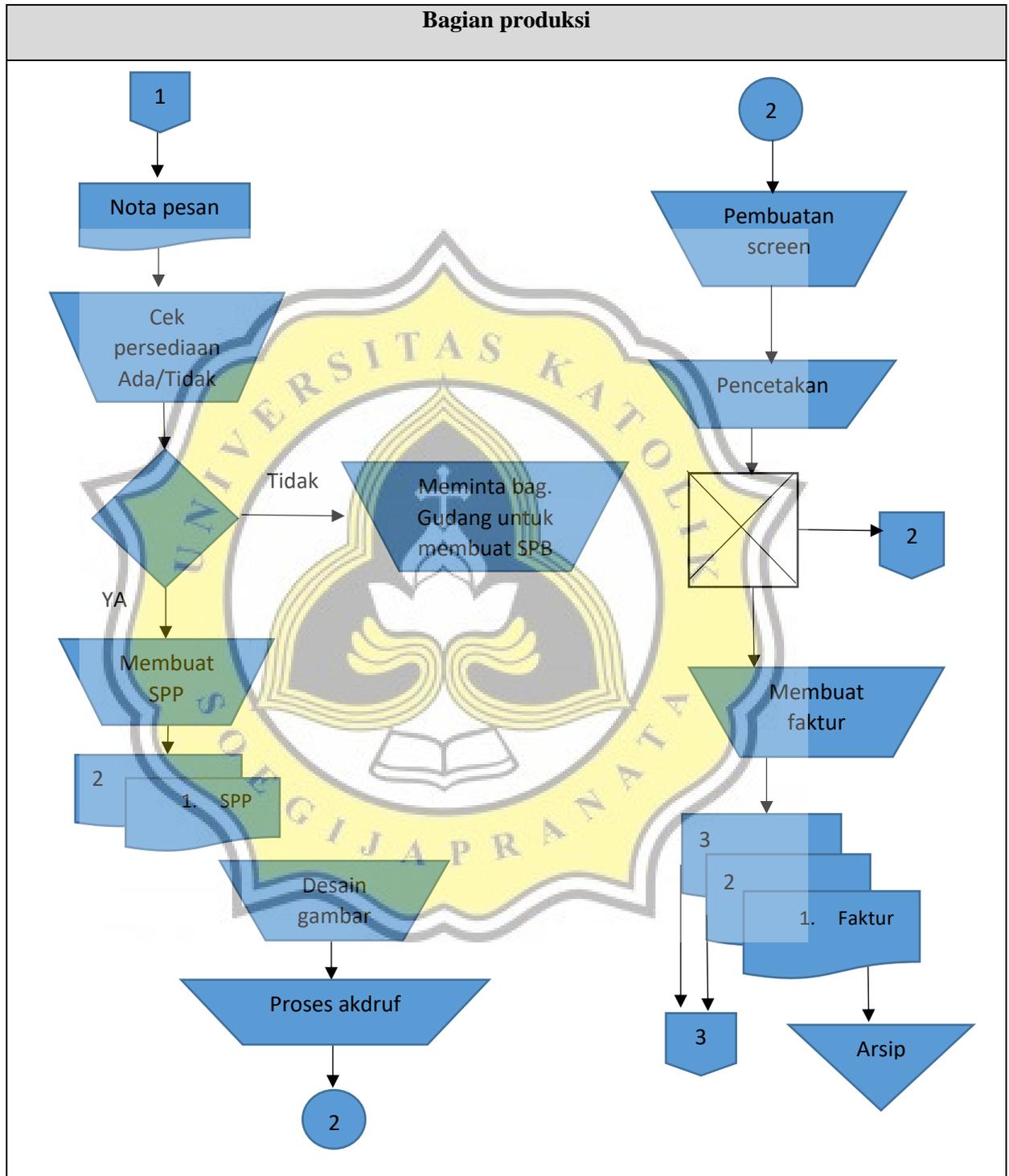


2. Sistem penjualan barang



Tabel 3.2 Flow chart sistem penjualan sistem manual

3 . Proses Afdruk



Tabel 3.3 Flow chart pembuatan screen dan afdruk

Keterangan

1. Bagian kasir menerima order dari pelanggan
2. Kasir membuat nota pesan rangkap 2, nota pertama untuk diserahkan ke bagian produksi, nota 2 untuk di arsip.
3. Setelah menerima nota pesan, bagian produksi mengecek persediaan digudang, jika persediaan habis bagian produksi meminta bagian gudang untuk membuat Surat Pemesanan Barang (SPB) dan diserahkan ke pemilik untuk mendapat persetujuan yang nantinya diserahkan ke bagian gudang untuk order persediaan. Jika persediaan di gudang ada, bagian produksi membuat Surat Pengambilan Persediaan (SPP) rangkap 2, yang pertama diserahkan ke bagian gudang untuk dibuat laporan barang keluar, yang kedua diarsipkan.
4. Bagian produksi memulai proses jasa yaitu proses desain gambar, proses akdruf dan pembuatan screen, setelah semua proses sudah selesai dilakukan maka akan dibuatkan faktur penjualan rangkap 3, yang pertama untuk pelanggan, yang kedua untuk kasir, yang ketiga diarsip. Setelah pelanggan menerima faktur yang sudah diberi tanda lunas, maka pelanggan dapat mengambil barang dari toko dengan menunjukan faktur tersebut